

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA SMP SANTA MARIA MUARA  
TEWEH**

**ARTIKEL SKRIPSI**

Diajukan Guna Menyusun Skripsi Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



**OLEH :**

**DARWIS PERDINAN SIHOMBING  
NPM 12.07.0181**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN  
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI  
BANJARMASIN  
2018**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA SMP SANTA MARIA MUARA TEWEH

Darwis Perdinan Sihombing<sup>1</sup>, Meilya Farika Indah<sup>2</sup>, Akmad Fauzan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)

Muhammad Arsyad Al Banjari, <sup>1</sup>12070181, <sup>2</sup>1124057901, <sup>3</sup>1116108502

Email : [darwissihombing301@gmail.com](mailto:darwissihombing301@gmail.com)

## ABSTRACT

*There are so many consequences or bad effects of drug abuse both for yourself, for your family and for the community. For oneself, the brain function and adolescent development are disturbed, starting from memory, attention, perception, feeling and changes in motivation. It can also cause dependence, overdose and even death. This study aims to find out how the relationship between knowledge and attitudes about drug abuse at Santa Maria Muara Teweh Junior High School. This type of research is an analytic survey with a cross sectional research design. The population in this study were students of SMP Santa Maria Muara Teweh, totaling 100 people consisting of 50 men and 50 women. The sample of this research was 50 respondents of Santa Maria Muara Teweh Junior High School students with data collection methods, the variables of this research were knowledge and attitudes towards drug abuse at Santa Maria Muara Teweh Junior High School. The data collection tool is using a questionnaire. The data analysis method used is univariate analysis and bivariate analysis. The results showed that there was a relationship between knowledge and attitudes towards drug abuse in junior high school students obtained  $p$ -value = 0.021 with  $p$  value <0.05), then  $H_0$  was rejected, which means that there is a relationship between knowledge and drug attitudes in students. It is recommended that students increase their knowledge about drug abuse and attitudes to refuse not to use these drugs.*

**Keywords:** *knowledge; attitude; SANTA MARIA Middle School*

## ABSTRAK

Banyak sekali akibat atau dampak buruk dari penyalahgunaan narkoba baik bagi diri sendiri, bagi keluarga maupun bagi masyarakat. Bagi diri sendiri adalah fungsi otak dan perkembangan remaja terganggu, mulai dari ingatan, perhatian, persepsi, perasaan dan perubahan pada motivasinya. Bisa juga menimbulkan ketergantungan, overdosis bahkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dengan sikap tentang penyalahgunaan narkoba SMP Santa Maria Muara Teweh.. Jenis penelitian adalah survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Santa Maria Muara Teweh yang berjumlah 100 orang yang terdiri dari 50 laki-laki dan 50 perempuan. Sampel penelitian ini adalah siswa SMP Santa Maria Muara Teweh berjumlah 50 responden dengan metode pengumpulan data, variabel penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap terhadap penyalahgunaan narkoba SMP Santa Maria Muara Teweh. Alat pengumpulan datanya adalah menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap penyalahgunaan narkoba siswa di SMP di peroleh

p-value = 0,021 dengan nilai  $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan sikap narkoba pada siswa-siswa. Disarankan agar para siswa untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba dan sikap untuk menolak tidak menggunakan narkoba tersebut.

**Kata Kunci: pengetahuan; sikap; SMP Santa Maria Muara Teweh**

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-undang No 22 tahun 1997 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa yang dimaksud narkotika adalah zat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis mau pun semi sintesis yang dapat menyebabkan pemutusan kesadaran sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Istilah Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya (Badan Narkotika Nasional/BNN, 2007).

Badan Nasional Narkotika (BNN) Provinsi Kalimantan Tengah memprediksi angka pelaku penyalahgunaan narkoba di Kalimantan Tengah akan mencapai 38.362 jiwa sampai 2015. Jumlah saat ini meningkat drastis bila dibandingkan data tahun 2011 yang mencapai 34.543 jiwa.

Penelitian ini dilakukan di SMP Santa Maria Muara Teweh.

Remaja akan menjadi sangat beresiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba apabila tidak berada dalam pengawasan orang tua, tidak bisa berkomunikasi dengan orang tua, pengendalian diri/kepercayaan, diri/harga diri yang rendah, tidak mau mengikuti aturan/norma/tata tertib, suka cari sensasi, bergaul dengan pengguna narkoba, memiliki anggota keluarga penyalahgunaan narkoba, merasa dikucilkan dan sulit menyesuaikan diri, rendah penghayatan spiritualnya, praktik

pengasuhan orang tua yang efektif akan memiliki efek perlindungan yang kuat pada penggunaan narkoba oleh remaja.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada siswa adalah dijadikan sebagai bahan pengetahuan bagi pelajar untuk tidak mengkonsumsi Narkoba (NAPZA). Serta dapat di jadikan sebagai pengetahuan tentang bahaya menggunakan narkoba.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* (Notoatmodjo, 2002). Penelitian ini menganalisis Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Penyalahgunaan Narkoba SMP Santa Maria Muara Teweh. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Santa Maria Muara Teweh yang berjumlah 100 orang yang terdiri dari 50 laki-laki dan 50 perempuan. Besar sampel yang ingin diteliti sebesar 50 responden dengan menggunakan metode teknik *Accidental Sampling*. Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran pada masing-masing variabel. Analisa bivariat adalah analisis yang menghubungkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penyalahgunaan Narkoba) dengan menggunakan uji *chi square*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

### a. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	30	60
Perempuan	20	40
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden laki-laki sebanyak 30 orang (60%), sedangkan sebagian kecil responden perempuan sebanyak 20 orang (40%).

## 2. Analisis Univariat

### a. Pengetahuan Responden

**Tabel 4.2 Pengetahuan Responden Tentang Penyalahgunaan Narkoba**

Kategori	N	%
Baik	21	42
Cukup	14	28
Kurang	15	30
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 4.2 pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang diteliti ada 21 responden 42% yang memiliki pengetahuan baik, 14 responden 28% yang memiliki pengetahuan cukup dan hasil 15 responden 30% yang memiliki pengetahuan kurang. Dari hasil penelitian pada siswa SMP tersebut pengetahuan terbanyak pada kategori baik.

### b. Sikap Responden

**Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Siswa**

Kategori	N	%
Positif	23	46
Negatif	27	54
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti ada 23 responden 46% responden memiliki sikap positif ada 27 responden 54% memiliki sikap negatif terhadap perilaku penyalahgunaan narkoba. Dari hasil penelitian pada siswa SMP tersebut kategori sikap terbanyak pada kategori negatif.

## 3. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap terhadap narkoba

**Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan dengan Sikap terhadap narkoba pada siswa SMP Santa Maria**

Pengetahuan	Sikap		N	%
	Positif	Negatif		
Baik	14	7	21	42
Cukup	6	8	14	28
Kurang	3	12	15	30
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>27</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

*P value : 0,021 < α 0,05*

Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Chi Square di peroleh nilai p-value = 0,021 sehingga nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan sikap narkoba pada siswa-siswi.

## PEMBAHASAN

### 1. Kategori Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik yaitu 21 responden (42%) berpengetahuan cukup 14 responden (28%) dan berpengetahuan kurang yaitu 15 responden (30%).

Peneliti yang dilakukan pada 50 responden dengan pertanyaan pengetahuan tentang narkoba. Usia remaja sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena pada usia remaja tingkat emosi dan mental sangat labil, sehingga para remaja mudah terpengaruhi kedalam perilaku menyimpang, Remaja memiliki kecenderungan ingin tahu sehingga akan mencari informasi mengenai narkoba, oleh karena itu dengan mendapat informasi tersebut, maka remaja dapat membentuk sikap dan perilaku dengan menjauhi penyalahgunaan narkoba. Namun, dapat pula dengan sikap ingin mencari berbagai sumber informasi tentang narkoba remaja akan cenderung memiliki potensi memakai narkoba misalnya dimulai dengan sekedar coba-coba.

## **2. Kategori Sikap**

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif ada 23 responden (46%), dan untuk kategori negatif ada 27 responden (54%).

Peneliti yang dilakukan pada 50 responden dengan 10 pertanyaan dari hasil observasi banyak siswa yang memiliki sikap negatif. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavourable*) pada objek tersebut. Sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa

faktor diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan dan pengalaman. Faktor eksternal meliputi media massa, institusi pendidikan, institusi agama dan masyarakat (Azwar, 2010)

## **3. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Narkoba**

Berdasarkan tabel 4.4 diatas didapatkan hasil dari 50 responden sebagian besar berpengetahuan baik dengan positif sebanyak 21 responden (42%), berpengetahuan cukup dengan positif sebanyak 14 responden (28%), berpengetahuan kurang dengan positif sebanyak 15 responden (30%).

Berdasarkan hasil yang diuji secara statistik dari 50 responden dengan menggunakan analisis chi square didapatkan nilai p value = 0,021  $\alpha < 0,05$ . yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap siswa-siswa. Hasil penelitian menunjukkan sebagai responden yang memiliki sikap negatif terhadap penyalahgunaan narkoba, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil kuesioner bahwa sebagian responden memiliki sikap negatif karena mereka sudah mengetahui narkoba tetapi mereka tetap saja menyalahgunakannya hal itu karena terpengaruh lingkungan sekitar, pergaulan, teman sebaya, dan juga mengikuti tren.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Penyalahgunaan Narkoba SMP Santa Maria Muara Teweh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Responden yang memiliki pengetahuan baik 21 (42%) responden, dan responden yang mempunyai kategori cukup 14 (28%) responden, sedangkan responden yang memiliki kategori kurang sebanyak 15 (30%) responden.
2. Responden yang bersikap positif yang lebih sedikit yaitu sebesar 23 (46%) responden dari responden yang memiliki sikap negatif yaitu sebesar 27 (54%) responden.
3. Berdasarkan uji statistik Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap penyalahgunaan narkoba siswa di SMP di peroleh p-value = 0,021 dengan nilai  $p < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan

### Saran

Adapun saran yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Bagi Siswa SMP

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan responden dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba, untuk mencegah terjadinya peningkatan penyalahgunaan narkoba.

#### 2. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi sekolah, menjadi literatur perpustakaan dan menjadi bahan referensi dan bahan bacaan bagi siswa dan menjadi bahan pertimbangan bapak agar kiranya dapat memberikan penyuluhan terhadap penyalahgunaan narkoba.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian lain tidak hanya meneliti dengan penelitian yang sama tapi peneliti perlu meneliti dengan variabel yang lebih banyak lagi supaya memberikan

wawasan yang lebih baik lagi bagi peneliti selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, Abu dan Nunung Unayah. 2001. *Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan NAPZA Melalui Peran Serta Masyarakat*. Vol. 16, No.01.
- Hawari, D. 2006. *Penyalahgunaan Narkotika dan Zat Aditif*. Fakultas Kedokteran Umum Universitas Indonesia: Jakarta..
- Nurfajri, Murzam, dkk. 2013. Pengetahuan dan Sikap tentang Narkoba pada Siswa-siswi SMA Handayani Pekanbaru Sebelum dan Sesudah Penyuluhan. Fakultas Kedokteran Riau: Riau.
- Nuryani, Rini, dkk. 2016. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang NAPZA di SMK Negeri 1 Makassar*.
- Pantjalina, Laurensia Enny, dkk. *Faktor Mempengaruhi Perilaku Pecandu Penyalahgunaan NAPZA Pada Masa Pemulihan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda*.
- Rahani, Nuning M. K., Evie M. 2002. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyalahgunaan NAPZA Pada Siswa SUMN Kota Bekasi 2002*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia: Jakarta.
- Randa, Rahayu Batara. 2016. *Strategi Komunikas Badan Narkotika Nasional*

*Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Menyosialisasikan Dampak Narkoba Terhadap Pelajar di Kota Makassar*

Riyadi, Akhmad. 2015. *Resiko Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja Ditinjau dari Jenis Kelamin, Status Tinggal dan Status Orang tua*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, pp. 1-2

Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 *Tentang Narkotika* dalam lampiran 1 UUD R.I Tahun 2009.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1997 *Tentang Psicotropika* dalam lampiran 1 UUD R.I Tahun 1997.

Wulandri, Catur Mei, dkk. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA pada Masyarakat di Kabupaten Jember*, Jurnal Akademi Farmasi Jember.

Zaen, Aprian Zam. 2017. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Siswa Tentang Penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani: Yogyakarta.

Waluyo. 2007. *Dampak Buruk dari Penyalahgunaan Narkoba*.

Notoatmodjo, S. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Kerja, Jakarta.